

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini telah banyak dilakukan penerapan teknologi informasi di berbagai bidang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja sistem sebelumnya. Dukungan dan peran teknologi informasi sangat diperlukan dalam menghadapi perubahan situasi yang dapat mendukung kondisi masa kini. Sekarang ini dengan semakin canggihnya teknologi perangkat keras (*hardware*) seperti memori yang semakin besar, *processor* yang semakin cepat, dan kapasitas *harddisk* yang semakin besar serta diikuti dengan perkembangan teknologi perangkat lunak (*software*) yang semakin beranekaragam dan atraktif seperti aplikasi multimedia dan lain-lain menjadikan informasi yang dibutuhkan akan semakin cepat terpenuhi.

Suatu organisasi sangat membutuhkan sistem untuk mengoordinasikan tugas-tugas yang ada dalamnya. Banyaknya lingkungan-lingkungan dalam sebuah Paroki dan umat-umat dalam lingkungan membuat tidak memungkinkannya lagi penulisan secara manual karena hal ini tidak efektif dan efisien juga kemungkinan kesalahan memasukkan data akan menjadi lebih besar (*human error*). Dengan adanya sistem, petugas-petugas Gereja akan lebih mudah mendapatkan informasi-informasi yang ada. Informasi-informasi yang ada akan membantu pengambilan keputusan dimasa mendatang. Sistem ini juga memudahkan dalam pembuatan laporan-laporan baik per bulan maupun per tahun, sehingga tidak perlu membuat laporan-laporan tersebut secara manual lagi.

Keuskupan Agung Semarang merupakan sebuah keuskupan yang memiliki beberapa Paroki yang tersebar

di daerah sebagian wilayah propinsi Jawa Tengah dan semua wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 4 karisidenan antara lain meliputi kota Semarang, Yogyakarta, Surakarta, dan Kedu. Secara wilayah gerejani, Keuskupan Agung Semarang yang terdiri atas kevikapan Semarang, Kedu, Surakarta, dan Yogyakarta, berbatasan dengan dua keuskupan. Sebelah barat berbatasan dengan Keuskupan Purwokerto dan sebelah timur berbatasan dengan Keuskupan Surabaya. Keuskupan Agung Semarang terbagi lagi dalam 93 paroki (data: Sekretariat Keuskupan Agung Semarang per Mei 2010) dengan anggota mencapai 398.150 jiwa. Secara rinci sebaran umat menurut statistik Keuskupan Agung Semarang per Mei 2010 adalah sebagai berikut Kevikapan Semarang 117.379 jiwa, Kevikapan Kedu 32.807 jiwa, Kevikapan Surakarta 105.418 jiwa, dan Kevikapan Jogjakarta 142.551 jiwa (sumber : <http://www.kas.or.id/>). Karena jumlah umat yang tidak sedikit lagi, maka dibutuhkan sistem informasi yang digunakan untuk mengolah data-data umat yang ada. Sistem ini akan menangani ketersebaran data dengan cara masing-masing Paroki akan memiliki sebuah sistem lalu setiap Paroki akan menginputkan umat-umat pada masing-masing sistem tersebut. Setelah itu data bisa disimpan ke dalam sebuah *file*. *File* inilah yang akan dikirim melalui *web service* ke sistem yang ada di dalam sistem yang ada di Keuskupan Agung Semarang.

Tersebarnya gereja-gereja ini yang membuat perlu adanya sebuah sistem yang digunakan untuk mengintegrasikan antara sistem di pusat dengan sistem di cabang-cabangnya. Sehingga data atau informasi yang ada dalam sistem tersebut tidak berbeda satu dengan yang lainnya. Data-data yang ada juga harus relevan (*up to date*) supaya tidak terjadi kesalahan persepsi.

Pengintegrasian sistem bisa dilakukan melalui *web service* yang akan dibuat di pusat sistem ini, pada kasus ini di Keuskupan Agung Semarang. *Service* yang disediakan oleh pusat sebagian besar mengenai penambahan data-data, pengubahan data-data, dan melihat data-data yang ada.

Sistem Informasi Manajemen Gereja ini merupakan sistem berbasis *dekstop* yang digunakan untuk mencatat paroki-paroki, lingkungan-lingkungan, dan umat-umat yang ada di dalam lingkungan tersebut. Sistem ini juga bisa membuat laporan-laporan mengenai hal-hal tadi secara cepat dan tepat. Dengan adanya sistem ini petugas-petugas yang ada di dalam Gereja tidak perlu menulis secara manual lagi pendataan umat yang ada. Sistem ini sangat membantu petugas Gereja dalam hal penulisan dan pembacaan data-data atau informasi yang dibutuhkan. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu dalam pencarian data-data atau informasi yang sewaktu-waktu akan dibutuhkan, data atau informasi yang sudah lama juga pasti bisa didapatkan secara cepat dan tepat. Berbeda dengan pencarian data secara manual, data atau informasi yang telah lama akan mudah hilang, sulit dicari, dan membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkannya. Sistem ini juga memberikan fasilitas sinkronisasi data-data umat melalui *web service* dan sistem ini juga dapat memberi kemudahan dalam menyimpan ke suatu *file* suatu *file* dengan *file format .csv* (*Comma Separated Value*).

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari pembuatan Sistem Infomasi Manajemen Gereja antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi manajemen umat gereja pada paroki-paroki di Keuskupan Agung Semarang?
2. Bagaimana cara melakukan sinkronisasi data umat yang ada di paroki-paroki ke data pusat di Keuskupan Agung Semarang?

I.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang penerapan sistem informasi manajemen umat pada paroki-paroki di Keuskupan Agung Semarang. Sistem ini dibuat hanya untuk mencatat umat-umat dan rincian umat yang ada di paroki-paroki di Keuskupan Agung Semarang.

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Manajemen Gereja antara lain:

1. Mengembangkan sistem informasi manajemen umat pada paroki-paroki di Keuskupan Agung Semarang.
2. Memberikan fasilitas sinkronisasi data umat yang ada di paroki-paroki ke data pusat di Keuskupan Agung Semarang.

I.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung dan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan secara tepat dan akurat.
2. Metode Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap objek atau proses yang terjadi.

3. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan mempelajari literatur dan jurnal yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. Kegunaan metode ini diharapkan dapat mempertegas teori serta keperluan analisis dan mendapatkan data yang sesungguhnya.
4. Metode Pengembangan Perangkat Lunak, yang meliputi proses untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak, seperti Antarmuka dengan pengguna (*user interface*), kinerja (*performance*) perangkat lunak dari segi kecepatan pemrosesan dan pengiriman data, tempat penyimpanan yang dibutuhkan, serta keakuratan data yang akan disimpan dan fungsi-fungsi perangkat lunak yang lainnya. Metode ini juga digunakan untuk mendefinisikan batasan-batasan masalah perancangan perangkat lunak, sekaligus juga sebagai metode untuk melakukan proses pengujian sistem apabila sistem telah selesai dibuat.

Metode ini juga meliputi:

- a. Analisis, proses pengumpulan data/informasi tentang sistem yang akan dikembangkan.
- b. Perancangan Sistem, proses penggambaran bentuk sistem yang akan dikembangkan.
- c. Pengkodean, yaitu proses penulisan program yang merealisasikan rancangan sistem yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman, dengan mengikuti kaidah pemrograman yang berlaku.
- d. Pengujian Perangkat Lunak, yaitu proses pengujian terhadap sistem yang dibuat, apakah telah berjalan dengan baik atau belum.

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan laporan.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan uraian singkat hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan ditinjau penulis yang berhubungan dengan topik penelitian di dalam tugas akhir ini.

3. **BAB III LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dijelaskan uraian dasar teori yang akan digunakan penulis dalam melakukan perancangan dan pembuatan program yang dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah.

4. **BAB IV ANALISIS DAN DESAIN PERANGKAT LUNAK**

Pada bab ini dijelaskan uraian analisis dan desain perangkat lunak yang akan dibuat.

5. **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK**

Pada bab ini dijelaskan gambaran mengenai cara mengimplementasikan dan penggunaan sistem, serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap perangkat lunak tersebut.

6. **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari pembahasan tugas akhir secara keseluruhan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.